

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil pengkajian didapatkan pasien kasus kelolaan yaitu Ny.M dengan diagnosa medis Close pathologic fraktur femur sinistra, dengan keluhan utama nyeri hilang timbul pada pangkal paha kiri dengan skala nyeri 5, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk, nyeri dirasakan memberat terutama saat bergerak, pasien bersikap protektif dan takut untuk melakukan pergerakan, tampak keterbatasan dalam bergerak, kekuatan otot menurun pada ekstremitas bawah terutama kaki kiri dengan nilai 1, terdapat ulkus decubitus grade 2 dibagian punggung dan bokong, dan tampak kemerahan luka disekitar luka. Pasien juga mengeluh nyeri dan bengkak pada tangan kiri ditempat penusukan infus, saat diobservasi tampak bengkak dan kemerahan di tempat penusukan infus.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny.M berdasarkan hasil pengkajian yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi musculoskeletal kronis, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri/kerusakan integritas struktur tulang, gangguan integritas kulit dan jaringan berhubungan dengan penurunan mobilitas dan risiko infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme pathogen lingkungan.
3. Intervensi yang ditetapkan berdasarkan diagnosa yang ditegakkan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien yaitu manajemen nyeri dengan teknik relaksasi napas dalam, dukungan mobilitas dengan mobilisasi dini dan sederhana, Perawatan integritas kulit dengan penggunaan minyak zaitun dan Pencegahan infeksi dengan perawatan area yang berisiko terinfeksi.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 4 hari sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan yaitu manajemen nyeri, dukungan mobilisasi dan perawatan traksi, perawatan integritas kulit dan pencegahan infeksi.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan menggunakan metode SOAP dengan evaluasi proses dan evaluasi akhir dengan waktu pemberian asuhan keperawatan selama

4 (empat) hari. Terdapat 2 diagnosa yang teratasi sebagian dan 2 diagnosa yang teratasi penuh.

B. SARAN

1. Bagi pasien dan keluarga

Anjurkan pasien untuk patuh terhadap program pengobatan rutin dan menerapkan teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri dan intervensi lainnya yang telah dianjurkan, serta keluarga tetap memberikan dukungan dalam mencegah perilaku yang dapat menimbulkan masalah kesehatan pada pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Tugas Akhir Ners (TAN) ini dapat dijadikan acuan dalam penerapan manajemen keperawatan yang harus diimplementasikan secara komprehensif dan sebagai masukan bagi bidang keperawatan dan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Tugas Akhir Ners (TAN) ini dapat dijadikan salah satu referensi tambahan, maupun wawasan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis fraktur femur, serta menambah pengetahuan khususnya bagi mahasiswa profesi Ners dalam menerapkan implementasi berdasarkan *Evidence based practice*.

4. Bagi penulis selanjutnya

Hasil Tugas Akhir Ners (TAN) ini diharapkan menjadi landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya sebagai rujukan di perpustakaan. Dan saran untuk peneliti selanjutnya agar meneliti terkait teknik non farmakologis lainnya untuk mengurangi nyeri pada pasien fraktur.